

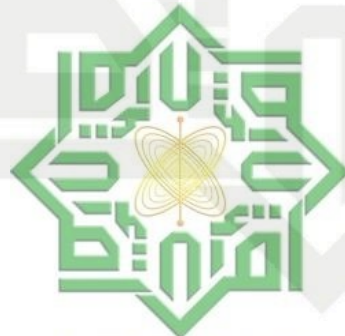
SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL SISWA PENGGUNA SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN METODE SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

ANNISA DAHLIA
12050323694



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA DAHLIA
NIM : 12050323694
Tempat/Tgl. Lahir : AIRTIRIS / 12 MEI 2001
Fakultas/Pascasarjana : SAINS DAN TEKNOLOGI
Prodi : SISTEM INFORMASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL PENGGUNA SOSIAL MEDIA
MENGGUNAKAN METODE SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 JULI 2024
g membuat pernyataan



ANNISA DAHLIA
NIM : 12050323694

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

LEMBAR PERSETUJUAN

**SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL SISWA
PENGGUNA SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN METODE
SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR**

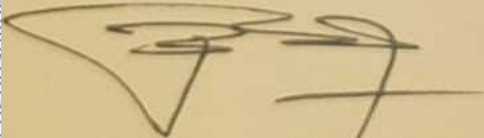
TUGAS AKHIR

Oleh:

ANNISA DAHLIA
12050323694

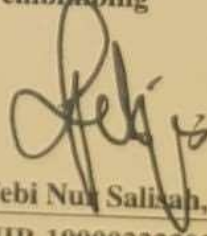
Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2024

Ketua Program Studi



Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198307162011011008

Pembimbing



Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom.
NIP. 199002222023212038

a. Tenggupartanyar untuk repermngart penunankalr, penellatlr, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL SISWA PENGGUNA SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN METODE SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR

TUGAS AKHIR

Oleh:

ANNISA DAHLIA
12050323694

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 28 Juni 2024

Pekanbaru, 28 Juni 2024

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



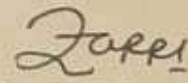
Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008

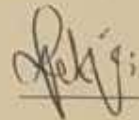


DEWAN PENGUJI:

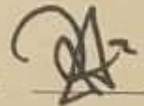
Ketua : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.



Sekretaris : Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom.



Anggota 1 : Muhammad Jazman, S.Kom., M.InfoSys.



Anggota 2 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada peneliti. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin peneliti dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diadukan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 17 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

ANNISA DAHLIA
NIM. 12050323694

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti tanpa ada kekurangan satupun. Sholawat beserta salam tidak lupa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dengan mengucapkan "*Allahumma Sholli 'ala Muhammad Wa 'ala Ali Muhammad*". Semoga kita semua senantiasa mendapat syafa'at-Nya di dunia dan akhirat kelak.

Pada kesempatan kali ini izinkan peneliti mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada orang yang sangat berarti bagi kehidupan peneliti yang tidak dapat menyaksikan perjuangan peneliti sampai pada detik ini ialah ayah tercinta. Besar ucapan terima kasih dan sangat istimewa peneliti persembahkan kepada wanita hebat yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka, terima kasih ibu. Terima kasih abang, kakak, dan adek atas kasih sayang yang tak terhingga serta doa tiada putus sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang selalu meyakinkan peneliti dan memberikan semangat, bantuan, dan doa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Dosen Pembimbing Ibu Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom yang memberikan nasehat, dukungan, dan membimbing hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, bersyukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam dengan mengucapkan *Allahumma Sholihala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Komputer di Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penulisan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa pihak yang sudah berkontribusi dan mendukung peneliti baik berupa materi, moril, dan motivasi. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom sebagai Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi.
6. Ibu Megawati, S.Kom., MT sebagai Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang memberikan banyak dukungan dan motivasi.
7. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc sebagai Dosen Ketua Sidang Tugas Akhir peneliti yang memberikan arahan dan nasehat pada penelitian peneliti.
8. Ibu Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir ini yang telah membimbing peneliti dari awal sampai akhir dengan saran dan kritikan serta meluangkan waktu untuk penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Muhammad Jazman, S.Kom., M.InfoSys sebagai Dosen Penguji pertama Sidang Tugas Akhir Peneliti yang banyak memberikan arahan, masukan, serta motivasi terhadap penelitian ini.
10. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc sebagai Dosen Penguji kedua Sidang Tugas Akhir peneliti yang banyak memberikan nasehat dan saran terhadap penelitian ini.
11. Seluruh Dosen dan *Staff* di Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu, mendidik, serta membimbing peneliti.
12. Ayah Almarhum Azmi Ali yang telah meninggal 15 tahun yang lalu. Sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istimewa peneliti persembahkan untuk beliau tanpa beliau peneliti bukanlah siapa-siapa, semoga Allah SWT memberikan tempat yang lebih baik kepada beliau, *Aamiin*.

3. Ibu Ermida, wanita hebat teristimewa yang selalu memberikan doa, semangat, serta nasehat kepada peneliti disaat berjuang dalam suka dan duka.
4. Budi Putra Azmi, Andy Saputra, Ayu Farawita, Eddy Darmawan, dan M. Sauqy Abdillah Azmi selaku saudara dan saudari membantu peneliti dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Nova Idriani R, S.Kom teman seperjuangan peneliti yang menjadi saksi perjuangan peneliti selama perkuliahan dan perjalanan pengerjaan Tugas Akhir dari awal hingga akhir baik dalam suka dan duka yang sangat banyak membantu peneliti.
6. Putri Elviani, S.Kom., Irgie Rachmat Fachrezi, S.Kom., Marshanda Amelya, S.Pd., dan Al Furqan, S.IKom selaku teman peneliti yang ikut serta membantu dan memberikan motivasi serta semangat meyakinkan peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini.
17. Keluarga besar Sistem Informasi Angkatan 2020 seperjuangan yang mengisi masa perkuliahan baik di dalam kampus maupun diluar kampus.
18. Kepada Abang dan Kakak senior yang telah memberikan motivasi dan arahan yang baik.
19. Serta semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan Tugas Akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala doa dan dorongan yang telah diberikan selama ini menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan setimpal dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran dapat menghubungi peneliti melalui *email* 12050323694@students.uin-suska.ac.id. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juli 2024

Peneliti,

ANNISA DAHLIA
NIM. 12050323694

SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL SISWA PENGGUNA SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN METODE SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR

ANNISA DAHLIA
NIM: 12050323694

Tanggal Sidang: 28 Juni 2024
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan hal dasar yang sangat penting bagi integritas kepribadian seseorang dalam mempengaruhi diri sendiri untuk memahami lingkungan sekitar. Kesehatan mental pada siswa semakin penting dalam konteks pengguna sosial media yang semakin meluas. Rentangnya pada usia remaja 15 sampai 20 tahun banyak mengalami gangguan kesehatan mental tepatnya pada siswa Tingkat SMA. Kecenderungan siswa menggunakan sosial media tanpa membatasi waktu dapat memicu faktor negatif yang banyak terjebak pada sosial media. Setiap sekolah hanya mengetahui permasalahan siswa ketika siswa secara langsung berkonsultasi kepada Guru Bimbingan Konseling (BK). Penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi tingkat skala gangguan kesehatan mental siswa dengan menggunakan Metode Sistem Pendukung Keputusan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan peringkat dalam proses deteksi kesehatan mental. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner DASS-42 dan perhitungan menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Techinque Exploiting Rank* (SMARTER). Preferensi nilai menghasilkan nilai tertinggi yaitu 0,37 dan nilai terendahnya 0,11 didapatkan berdasarkan perhitungan pembobotan ROC. Untuk nilai sensitifitas yang terendah yaitu pada nilai sensitifitas pertama 0,0052, nilai sensitifitas kedua 0,0198, dan nilai sensitifitas ketiga 0,218.

Kata Kunci: DASS-42, Kesehatan Mental, Sistem Pendukung Keputusan, SMARTER, Sosial Media

MENTAL HEALTH DETECTION SYSTEM FOR SOCIAL MEDIA USERS USING SMARTER METHOD ON STUDENTS OF SMAN 1 KAMPAR

**ANNISA DAHLIA
NIM: 12050323694**

*Date of Final Exam: June 28th 2024
Graduation Period:*

*Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

ABSTRACT

Mental health is a very important basic thing for the integrity of a person's personality in influencing oneself to understand the surrounding environment. Mental health among students is increasingly important in the context of increasingly widespread social media users. In the range of teenagers aged 15 to 20 years, many high school students experience mental health problems. The tendency of students to use social media without limiting their time can trigger negative factors that many people get caught up in on social media. Each school only finds out about student problems when the students directly consult with the Guidance Counseling Teacher (BK). This research was conducted to detect the scale level of students' mental health disorders using the Decision Support System Method to identify and prioritize rankings in the mental health detection process. This research was carried out by distributing the DASS-42 questionnaire and calculating using the Simple Multi Attribute Rating Techinique Exploiting Rank (SMARTER) method. The value preference produces the highest value, namely 0.37, and the lowest value, 0.11, is obtained based on ROC weighting calculations. The lowest sensitivity value is the first sensitivity value of 0.0052, the second sensitivity value of 0.0198, and the third sensitivity value of 0.218..

Keywords: DASS-42, Decision Support System, Mental Health, SMARTER, Social Media

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
LANDASAN TEORI	6
2.1 Sistem.....	6
2.2 Sistem Pendukung Keputusan	6
2.2.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan	6
2.2.2 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan	6
2.2.3 Komponen Sistem Pendukung Keputusan	8
2.2.4 Tahapan Proses Pengambilan Keputusan	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3	<i>Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)</i>	10
2.4	Metode SMARTER.....	12
2.5	<i>Rank Order Centroid (ROC)</i>	12
2.6	Kesehatan Mental	13
2.7	Sosial Media.....	13
2.8	Pendeteksi.....	13
2.9	<i>Hypertext Preprocessor (PHP)</i>	13
2.10	<i>Hypertext Markup Language (HTML)</i>	14
2.11	<i>My Structure Query Language (MySQL)</i>	14
2.12	<i>Website</i>	14
2.13	<i>Font-Awesome</i>	14
2.14	<i>Start Bootstrap (SB) ADMIN-2</i>	14
2.15	Penelitian Terdahulu.....	15
	METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1	Tahap Perencanaan	17
3.1.1	Menentukan Topik dan Judul	17
3.1.2	Mengidentifikasi Masalah	17
3.1.3	Menentukan Batasan Masalah	17
3.1.4	Menentukan Tujuan Penelitian	17
3.2	Tahap Pengumpulan Data	17
3.2.1	Observasi	17
3.2.2	Wawancara	18
3.2.3	Studi Pustaka	18
3.2.4	Kuisisioner <i>Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)</i> .	18
3.3	Analisa dan Perancangan.....	18
3.3.1	Analisa Sistem Berjalan.....	18
3.3.2	Analisa Sistem Usulan.....	18
3.3.3	Perhitungan SMARTER	19
3.4	Tahap Implementasi dan Pengujian	19
3.4.1	Implementasi Sistem.....	19
3.4.2	Pengujian <i>Black Box Testing</i>	19
3.4.3	Pengujian <i>User Accepted Testing</i>	19
3.5	Dokumentasi.....	20
	ANALISA DAN PERANCANGAN	21
4.1	Analisa Permasalahan.....	21
4.2	Analisa Sistem Berjalan	21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Usulan Sistem Baru	21
4.3.1	Analisa Kebutuhan Aplikasi (<i>Software</i>).....	21
4.3.2	Analisa Kebutuhan Sistem (<i>Hardware</i>)	21
4.3.3	Perancangan Sistem Usulan	22
4.3.4	<i>Use Case Diagram</i>	22
4.4	Perancangan <i>Database</i>	24
4.5	Hasil Kuisiner DASS-42.....	27
4.6	Perhitungan <i>Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Ranks (SMARTER)</i>	28
4.6.1	Pengumpulan Data.....	28
4.6.2	Transformasi Data Penentuan Alternatif dan Kriteria.....	28
4.6.3	Penentuan Bobot Kriteria dan Sub Kriteria	30
4.6.4	Data Transformasi Alternatif Berdasarkan Nilai ROC Pada Sub Kriteria.....	31
4.6.5	Menentukan Nilai <i>Utility</i> dan Perankingan.....	33
4.7	Perancangan <i>Interface</i>	36
5	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	41
5.1	Hasil Implementasi	41
5.1.1	<i>User Admin</i>	41
5.1.2	<i>User Siswa</i>	45
5.2	Hasil Pengujian <i>Black Box Testing</i>	46
6	PENUTUP	49
6.1	Kesimpulan.....	49
6.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A	WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B	SURAT IZIN PENELITIAN	B - 1
LAMPIRAN C	DOKUMENTASI	C - 1
LAMPIRAN D	HASIL UJI UAT	D - 1
LAMPIRAN E	PENGUMPULAN DATA	E - 1

DAFTAR GAMBAR

2.1	Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan	7
2.2	Komponen Sistem Pendukung Keputusan	8
3.1	Metodologi Penelitian	16
4.1	<i>Use Case Diagram</i>	23
4.2	<i>Interface Login</i>	37
4.3	<i>Interface</i> Halaman Tes Mental	37
4.4	<i>Interface</i> Halaman Hasil Tes Mental	38
4.5	<i>Interface</i> Halaman <i>Dashboard Admin</i>	38
4.6	<i>Interface</i> Halaman Pertanyaan	39
4.7	<i>Interface</i> Halaman Hasil Tes	39
4.8	<i>Interface</i> Halaman <i>User</i>	40
5.1	Halaman <i>Login</i>	41
5.2	Halaman <i>Dashboard Admin</i>	42
5.3	Halaman Pertanyaan	42
5.4	Halaman Hasil Tes	43
5.5	Halaman Cetak Hasil Tes	43
5.6	Halaman Cetak Perankingan	44
5.7	Halaman Cetak Nilai Bobot	44
5.8	Halaman <i>Users</i>	45
5.9	Halaman Tes Mental Siswa	45
5.10	Halaman Hasil Tes Mental	46
A.1	Surat Waancara	A - 3
B.1	Surat Penelitian RSJ	B - 1
B.2	Surat Penelitian SMA	B - 2
C.1	Instansi Wawancara	C - 1
C.2	Izin Penelitian	C - 1
C.3	Doumentasi Ahli Pakar	C - 2
D.1	Pengujian UAT	D - 1
E.1	Hasil Pengumpulan Data	E - 1
E.2	Hasil Pengumpulan (Data Lanjutan...)	E - 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Penilaian Kuisisioner DASS-42	10
2.2	Pertanyaan Kuisisioner DASS-42.....	10
2.3	Pembagian <i>Item</i> /Gejala Terhadap Gangguan.....	11
2.4	Penelitian Terdahulu.....	15
4.1	Perangkat Lunak (<i>Software</i>) Sistem Usulan	21
4.2	Perangkat Keras <i>Hardware</i> Sistem Usulan.....	22
4.3	Deskripsi Aktivitas Aktor	22
4.4	Deskripsi Aktor Beserta Tugas	22
4.5	Deskripsi <i>Use Case Diagram</i>	23
4.6	Perancangan <i>Database</i>	24
4.7	Tabel <i>Users</i>	24
4.8	Tabel Hasil.....	25
4.9	Tabel <i>Question</i>	26
4.10	Hasil Kuisisioner DASS-42.....	27
4.11	Data Transformasi	28
4.12	Pembobotan Kriteria.....	30
4.13	Pembobotan Sub Kriteria.....	30
4.14	Data Transformasi Alternatif Berdasarkan ROC	31
4.15	Data Nilai <i>Utility</i>	33
4.16	Perankingan	34
5.1	Pengujian <i>Black Box Admin</i>	46
5.2	Pengujian <i>Black Box Siswa</i>	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BK	: Bimbingan Konseling
CSS	: <i>Cascading Style Sheets</i>
DASS-42	: <i>Depression Anxiety Stress Scales-42</i>
DSS	: <i>Decision Support System</i>
HTML	: <i>Hypertext Markup Language</i>
I-NAMHS	: <i>Indonesia National Adolescent Mental Health Survey</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBM	: Kemah Bakti Mahasiswa
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
MySQL	: <i>My Structure Query Language</i>
OLAP	: <i>Online Analytical Processing</i>
PHP	: <i>Hypertext Preprocessor</i>
ROC	: <i>Rank Order Centroid</i>
SB-ADMIN	: <i>Start Bootstrap-ADMIN</i>
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SIG	: Sistem Informasi Geografis
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMART	: <i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time Bound</i>
SMARTER	: <i>Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Ranks</i>
SPK	: Sistem Pendukung Keputusan
TK	: Taman Kanak-kanak
UAT	: <i>User Accepted Testing</i>
W3C	: <i>World Wide Web Consortium</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental adalah kondisi di mana seseorang mungkin mengalami kecemasan yang berlebihan, stres yang tinggi, atau masalah psikologis yang mempengaruhi keadaan emosional dan psikologisnya secara negatif. Kesehatan mental sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kesehatan fisik yang baik (Lorensa, Hidayah, Sari, Yousrihatin, dan Litaqia, 2023). Gangguan mental atau kejiwaan bisa terjadi pada siapa pun. Gangguan kesehatan mental banyak dialami pada kalangan remaja yang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu teknologi internet.

Perkembangan teknologi internet dari masa ke masa sangat pesat dan canggih, sehingga banyak perubahan yang terjadi pada masa sebelumnya. Terutama pada perubahan kebiasaan Masyarakat berkecenderungan terhadap teknologi internet salah satunya yaitu sosial media. Dari teknologi internet dapat menyediakan fasilitas bagi pengguna untuk mengakses sosial media yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan komunikasi, mendapatkan informasi, dan lainnya (Nugraini, Saedudin, dan Andreswari, 2021). Sosial media dapat menimbulkan banyak dampak negatif yang sangat mempengaruhi pengguna terutama dalam kalangan remaja.

Berdasarkan informasi dari *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) pada *website* Universitas Gadjah Mada bahwa dari data 10 tahun terakhir hasil survei analisis yang terkait kesehatan mental pada kalangan remaja dari usia 6 sampai 24 tahun menunjukkan semua kalangan remaja pada wilayah negara untuk kesehatan mental meningkat setiap tahunnya. Pada sejumlah laporan organisasi kesehatan dunia menunjukkan bahwa satu dari tujuh yang berusia 10 sampai 19 tahun mengalami gangguan pada kejiwaan yang terhitung sebanyak 13 persen secara global. Menurut Mennuti dan Christner (2009) lebih dari 50 persen kalangan remaja menunjukkan perubahan pada emosional, perilaku, dan sikap yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah. Rentang usia kalangan remaja dimulai dari usia 10 sampai 14 tahun disebut usia remaja awal dan pada usia 15 sampai 20 tahun disebut usia remaja akhir, dengan rentang usia tersebut merupakan paling banyak menggunakan internet (Juwita, Budimansyah, dan Nurbayani, 2015).

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti pada Ahli Pakar kesehatan mental yang dapat dilihat pada Lampiran A, terganggunya kesehatan mental tidak dapat

dilihat dengan secara langsung dari fisik saja. Belum tentu dengan kelakuan aneh seseorang bisa dikatakan terganggu kesehatan mental begitu pun dengan belum tentu sehatnya fisik seseorang tapi ternyata kesehatan mentalnya terganggu. Kalangan Remaja tingkat SMA diantaranya banyak mengalami gangguan kejiwaan dari pengaruh penggunaan media sosial. Dikarenakan apa yang terjadi pada sosial media terutama pada hal yang tidak baik menjadi contoh untuk siswa tanpa menyaring atau memahami dengan baik apakah pantas dijadikan contoh atau tidak. Dengan begitu pada sekolah-sekolah terutama tingkat SMA masih beranggapan bahwa siswa yang tidak berkonsultasi pada guru BK terlihat baik-baik saja. Berkonsultasi secara langsung dengan Guru BK terkadang tidak semua siswa yang terbuka dengan kepribadian dirinya, sedangkan siswa ingin tahu seberapa terganggu kesehatan mentalnya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah terutama di tingkat SMA untuk tidak menganggap siswa yang tidak berkonsultasi dengan guru BK sebagai siswa yang bebas dari masalah kesehatan mental, serta perlu adanya upaya lebih untuk memahami dan mendukung kesehatan mental siswa secara menyeluruh, termasuk mempertimbangkan pengaruh media sosial.

Penelitian ini mengacu pada SMAN 1 Kampar sebagai studi kasus yang merupakan salah satu sekolah terfavorit paling diminati siswa dan siswi dengan jumlah siswa yang banyak dan berakreditasi baik yang terletak di Kecamatan Kampar tepatnya di Airtiris. Dari hasil peninjauan langsung pada siswa SMAN 1, Kampar banyak siswa mengalami gangguan kesehatan mental salah satunya pada konten bullying yang menjadi terbawa di lingkungan sekolah dalam pertemanan, akibat dari konten hal negatif yang berbaur melenceng arah pornografi juga mempengaruhi pikiran siswa siswi SMA yang sedang masa pubertas, serta pada *games online* yang banyak mempengaruhi siswa maupun siswa sehingga menyita waktu untuk fokus dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan alat ukur yang disebut *Depression Anxiety Stress Scales-42* (DASS-42), yang digunakan untuk mengukur skala asesmen diri sendiri serta menilai kondisi emosional negatif seseorang, seperti depresi, kecemasan, dan stres. DASS-42 merupakan kuesioner standar secara gratis untuk menilai depresi, stress, dan kecemasan (Sameer, Khan, Nissar, dan Banday, 2020). Tujuan pengukuran dengan menggunakan DASS-42 yaitu untuk menilai tingkat skala depresi, kecemasan dan stress. Dari 42 item pertanyaan, sebanyak 14 item berkaitan dengan gejala depresi, 14 item berkaitan dengan gejala kecemasan, dan 14 item berkaitan dengan gejala stres.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini dilakukan Metode Sistem Pendukung Keputusan mengetahui tanda awal gejala penyakit Ke-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehatan mental untuk meminimalisir depresi dan stres (Widiarni, Sarah, Astri, dan Mustakim, 2022). Sistem Pendukung Keputusan dalam penelitian bertujuan untuk menentukan perankingan terhadap pendeteksian Kesehatan mental siswa. Untuk memudahkan mendeteksi Kesehatan mental siswa, penelitian ini menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank* (SMARTER).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2020) melakukan penelitian dengan judul “Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan Dan Stres Berdasarkan Dass-42” alat ukur yang digunakan untuk menentukan skala kecemasan, depresi, dan stres. Permodelan Sistem Pendukung Keputusan untuk mengakomodasi preferensi pengambilan keputusan dalam memberikan bobot yang pengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh Widiarni dkk. (2022) dengan judul “Diagnosa Penyakit Mental Pada Remaja Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank* (SMARTER)” mendiagnosa penyakit depresi dengan menggunakan metode SMARTER pengambilan keputusan multi kriteria yang memiliki nilai bobot berdasarkan perhitungan *Rank Order Centroid* (ROC) dari level prioritas beberapa kriteria.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dengan penelitian sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian Deteksi Kesehatan mental Siswa SMA dalam pengguna social media. Dengan demikian, penulis menulis judul penelitian ini “Sistem Deteksi Kesehatan Mental Pengguna Sosial Media Menggunakan Metode SMARTER Pada Siswa SMAN 1 Kampar”.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah sistem untuk deteksi Kesehatan mental siswa pengguna sosial media dengan DASS-42 menggunakan Metode SMARTER.

1. Batasan Masalah

Batasan masalah Tugas Akhir ini adalah:

1. Ruang lingkup yang diteliti adalah semua Siswa SMAN 1 Kampar.
2. Sistem yang dirancang berbasis *web* menggunakan bahasa PHP dan MySQL sebagai *Database*.
3. Pengguna sistemnya yaitu *admin* dan siswa.
4. Menggunakan pengujian *Black Box Testing* dan pengujian *User Accepted Testing* (UAT).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeteksi tingkat skala gangguan kesehatan mental siswa serta merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan peringkat dalam proses deteksi kesehatan mental.

1.5 Manfaat

Manfaat Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan untuk pemahaman kesehatan mental pada siswa yang menggunakan sosial media secara berlebihan.
2. Dapat memperluas pemahaman untuk melakukan pemodelan sistem dalam deteksi kesehatan siswa pada pengguna sosial media.
3. Dapat membantu pihak sekolah dalam mendeteksi siswa yang mengalami gangguan kesehatan mental.
4. Dapat menentukan perankingan terhadap pendeteksian kesehatan mental siswa.
5. Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan Metode SMARTER.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dalam penulisan laporan agar lebih teratur sesuai dengan tujuan diharapkan. Sistematika penulisan ini terdiri dari 6 (enam) bagian, sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang mendukung konsep yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian Tugas Akhir yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, tahap Analisa dan perancangan, tahap implementasi dan pengujian, serta tahap dokumentasi.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan landasan teori yang mendukung. Menganalisa sistem,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

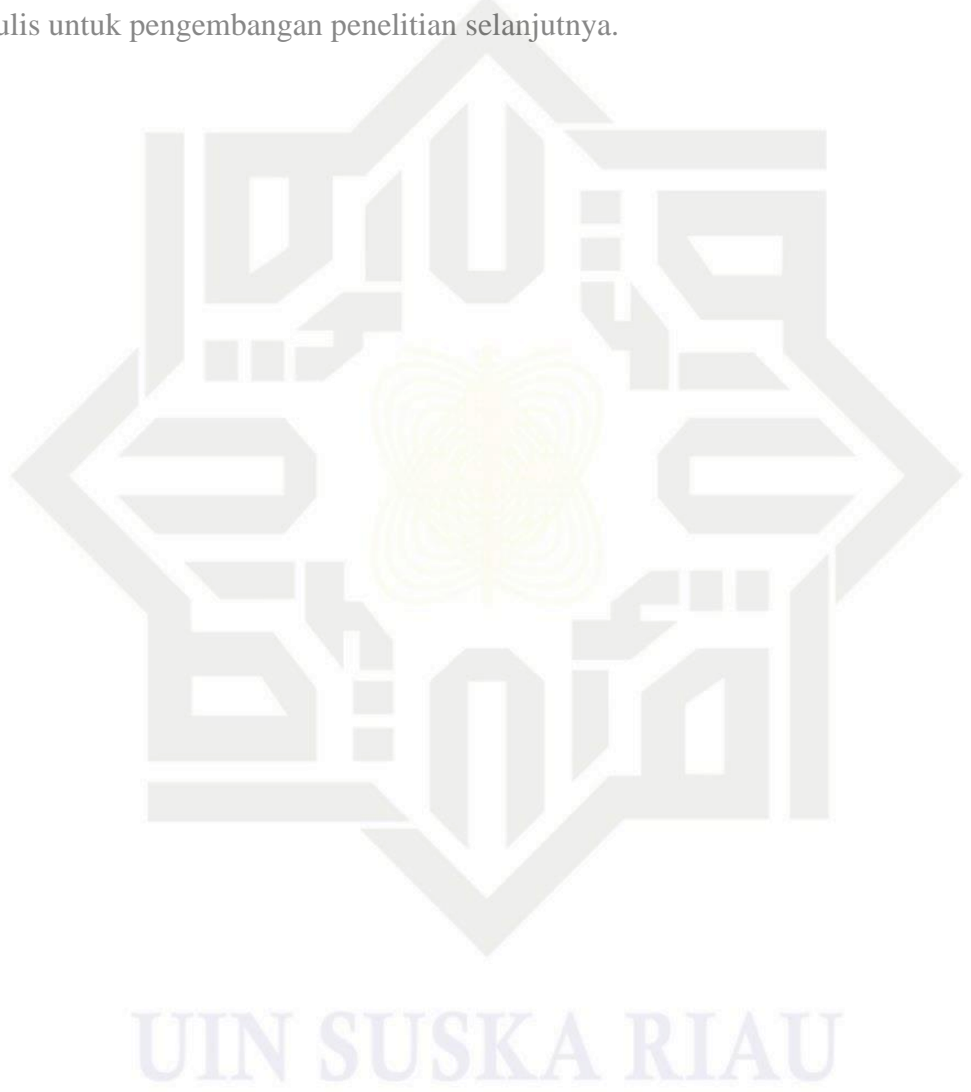
mengumpulkan hasil data dari kuisioner, mengolah data menggunakan Metode SMARTER untuk menjadi Sistem Pendukung Keputusan dalam mendeteksi kesehatan mental siswa SMAN 1 Kampar.

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang implementasi sistem dan pengujian sistem pada penelitian ini.

BAB 6. PENUTUP

BAB ini pada Tugas Akhir ini berisi tentang kalimat penutup kesimpulan dan saran penulis untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perangkat unsur secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas; serta sistem menurut KBBI adalah sebuah Metode. Sistem merupakan suatu gabungan individu yang bekerja bersama sesuai dengan peraturan-peraturan yang terstruktur dan teratur guna membentuk sebuah entitas yang menjalankan suatu tugas dengan tujuan mencapai suatu sasaran tertentu (Alle, Ansar, Sirajuddin, dkk., 2021).

2.1.1 Sistem Pendukung Keputusan

2.1.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang menggunakan komputer dan interaksi aktif untuk menganalisis data dengan berbagai model guna menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang lebih baik (Chamid dan Murti, 2017). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang membantu secara objektif dalam proses Pengambilan Keputusan oleh manajemen. Manfaat dari Sistem Pendukung Keputusan dapat mempercepat solusi dan hasil yang dapat diandalkan, memberikan keyakinan pada pengambil keputusan terhadap keputusan yang diambil, dan memberikan keunggulan kompetitif pada organisasi dengan menghemat waktu, tenaga, dan biaya (Satria, 2023).

2.1.2 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System (DSS) merupakan Sistem Pendukung Keputusan berbasis komputer untuk mengambil keputusan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan mendukung beberapa keputusan yang saling berinteraksi. Dapat digunakan berulang kali dan bersifat konstan. Sehubungan banyaknya definisi yang dikemukakan mengenai pengertian dan penempatan dari sebuah SPK sehingga menyebabkan terdapat banyak sekali pandangan mengenai sistem tersebut.

Menurut Efraim Turban (2011) karakteristik dari Sistem Pendukung Keputusan, dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

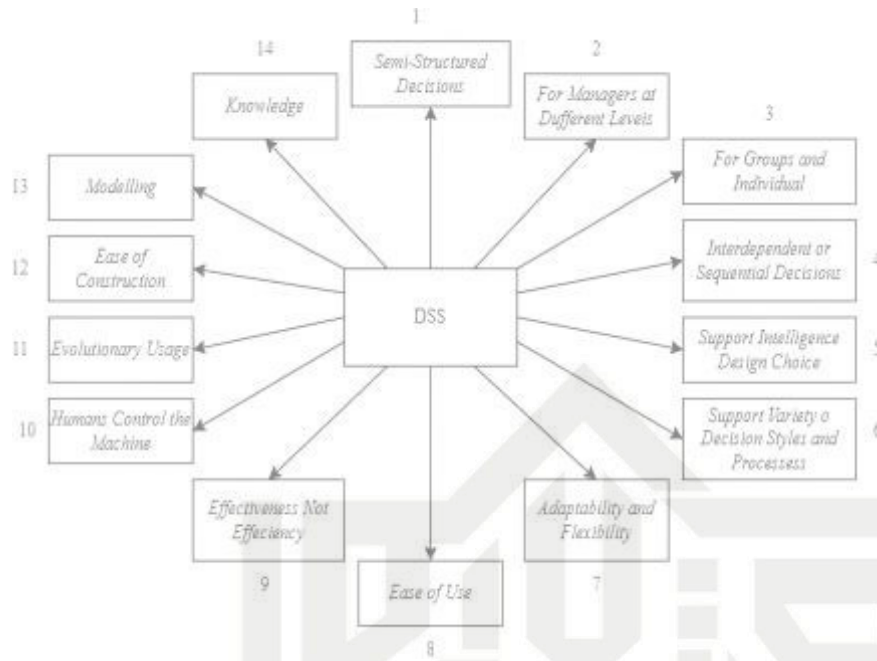
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Dr. H. Ismichandani, S.Pd., M.Pd., M.A., Ph.D.,
Dosen Tetap di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

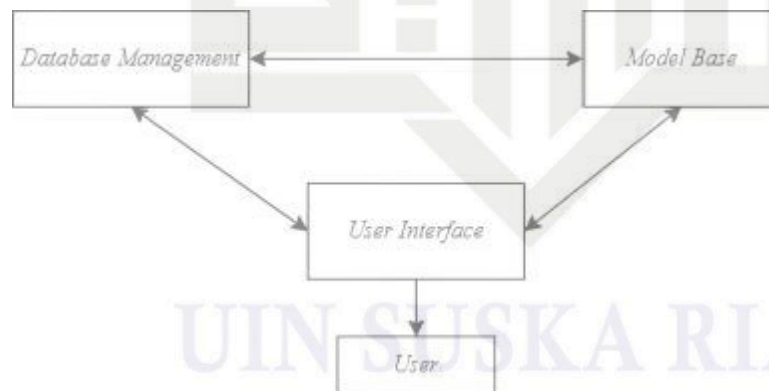
Adapun karakteristik Sistem Pendukung Keputusan, sebagai berikut:

1. SPK menyediakan dukungan bagi pengambil keputusan terutama pada situasi terstruktur dan tak terstruktur dengan memadukan pertimbangan manusia dan informasi terkomputerisasi.
2. Dukungan untuk semua level manajerial, mulai dari eksekutif puncak sampai manajer lapangan.
3. Dukungan untuk individu dan kelompok. Masalah yang kurang terstruktur sering memerlukan keterlibatan individu dari dapertemen dan tingkat organisasional yang berbeda atau bahkan dari organisasi lain.
4. Dukungan untuk keputusan *independent* dan atau *sekunsial*. Keputusan dapat dibuat satu kali, beberapa kali atau berulang (dalam interval yang sama).
5. Dukungan pada semua fase proses pengambilan keputusan: intelegensi, desain, pilihan, dan implementasi.
6. Dukungan diberbagai proses dan gaya pengambilan keputusan.
7. SPK selalu dapat beradaptasi sepanjang waktu. Pengambilan keputusan harus reaktif, dapat menghadapi perubahan kondisi secara tepat dan dapat mengadaptasikan SPK untuk memenuhi perubahan tersebut.
8. SPK mudah untuk digunakan. Pengguna harus merasa nyaman dengan sistem. *User-friendly*, dukungan grafik yang baik dan antarmuka Bahasa yang sesuai dengan Bahasa manusia dapat meningkatkan efektivitas SPK.

9. Peningkatan terhadap efektivitas dari pengambilan keputusan (akurasi, *timeless*, kualitas) ketimbang pada efisiensinya (biaya membuat keputusan, termasuk biaya penggunaan komputer).
10. Pengambil keputusan memiliki kontrol penuh terhadap semua langkah proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah. SPK ditujukan untuk mendukung bukan menggantikan pengambilan keputusan.
11. Pengguna akhir dapat mengembangkan dan memodifikasi sistem sendiri. Sistem yang lebih besar dapat dibangun dengan bantuan ahli sistem informasi. Perangkat lunak OLAP dalam kaitannya dengan data *Warehouse* membolehkan pengguna untuk membangun SPK yang cukup besar dan kompleks.
12. Biasanya model-model digunakan untuk menganalisa situasi pengambilan keputusan.
13. Akses disediakan untuk berbagai sumber data, format dan tipe mulai dari Sistem Informasi Geografis (SIG) sampai sistem berorientasi objek.
14. Dapat dilakukan sebagai *Stand-alone tool* yang digunakan oleh seorang pengambil keputusan pada satu lokasi atau didistribusikan pada suatu organisasi keseluruhan dan beberapa organisasi terkait.

2.2.3 Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Hermawan dan Felicia (2017) secara umum Sistem Pendukung Keputusan terdapat tiga komponen dasar yaitu *Database Management*, *Model Base*, dan *User Interface*, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Komponen Sistem Pendukung Keputusan

1. *Database Management*

Merupakan Data yang terstruktur dan teratur disimpan dalam sebuah basis data. Informasi yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan bisa berasal dari berbagai sumber, baik itu dari lingkungan internal maupun ek-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sternal. Dalam konteks penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK), informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang ingin dipecahkan sangat diperlukan untuk melakukan simulasi.

2. Model Base

Merupakan *Model Base* adalah suatu representasi formal dari suatu situasi atau masalah yang diubah ke dalam bentuk kuantitatif, sering kali menggunakan model matematika, yang digunakan sebagai dasar untuk simulasi atau pengambilan keputusan. Model ini mencakup tujuan dari permasalahan, elemen-elemen terkait, batasan-batasan yang ada, dan faktor-faktor terkait lainnya. Dengan *Model Base*, para Pengambil Keputusan dapat melakukan analisis menyeluruh dengan mengembangkan serta membandingkan berbagai solusi alternatif.

3. User Interface

Sering juga disebut sebagai bagian dari sistem dialog, ini adalah integrasi dari dua komponen sebelumnya yaitu *Database Management* dan *Model Base* yang digabungkan dalam satu komponen baru (antarmuka pengguna), setelah direpresentasikan sebelumnya dalam bentuk yang dimengerti oleh komputer. Antarmuka pengguna menampilkan hasil sistem kepada pengguna dan menerima masukan dari pengguna ke dalam Sistem Pendukung Keputusan.

2.2.4 Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Nugraha, Surarso, dan Noranita (2012) tahapan proses pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Intelligence (Tahapan Penelusuran)

Tahap ini adalah proses dilakukan eksplorasi, pendeteksian, serta pengenalan terhadap area permasalahan. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.

2. Design (Tahapan Perancangan)

Tahap ini adalah proses menemukan, merancang, dan mengevaluasi tindakan yang bisa diambil. Ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap masalah serta pengujian solusi yang memungkinkan.

3. Choice (Tahapan Pemilihan)

Tahap ini proses pembuatan keputusan yang nyata dan komitmen untuk menjalankan tindakan tertentu.

4. Implementation (Tahapan Implementasi)

Tahap ini proses pembuatan solusi yang direkomendasikan yang dapat diim-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

plementasikan atau pelaksanaan solusi yang telah diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan.

Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)

DASS-42 adalah alat ukur skala untuk menilai tingkat emosi negatif seseorang, meliputi depresi, kecemasan, dan stress. Mendeteksi melalui pengisian kuisioner DASS-42 merupakan metode yang terbukti valid dan dapat diandalkan untuk mengidentifikasi gangguan kecemasan, stres, dan depresi (Basha dan Kaya, 2016). Terdapat 42 pernyataan yang digunakan sebagai penilaian dalam skala ini (Liesay, Mainase, dan Yakobus, 2023). Dapat dilihat pada Tabel 2.1 merupakan rentang skala indikator hasil penilaian kuisioner DASS-42.

Tabel 2.1. Indikator Penilaian Kuisioner DASS-42

Tingkat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0 - 9	0 - 7	0 - 14
Ringan	10 - 13	8 - 9	15 - 18
Sedang	14 - 20	10 - 14	19 - 25
Parah	21 - 27	15 - 19	16 - 33
Sangat Parah	>28	>20	>34

Pada standarnya, dari 42 item pernyataan kuisioner DASS-42 terdapat sebanyak 14 item berkaitan dengan gejala depresi, 14 item berkaitan dengan gejala kecemasan, dan 14 item berkaitan dengan gejala stress. Untuk pernyataan-pertanyaan tes mental yang memperngaruhi gangguan tertentu dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Pertanyaan Kuisioner DASS-42

No	Item/Gejala
1	Menjadi marah karena hal-hal kecil.
2	Mulut terasa kering.
3	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian.
4	Merasakan gangguan dalam bernafas (nafas cepat, sulit bernafas).
5	merasa tidak kuat lagi untuk melakukan kegiatan.
6	Cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.
7	Kelemahan pada anggota tubuh.
8	Kesulitan untuk berelaksasi/bersantai.
9	Cemas berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega bila situasi/hal itu berakhir.
10	Pesimis.
11	Mudah merasa kesal.
12	Merasa bnyak menghasilkan energi karena cemas.
13	Merasa sedih dan depresi.
14	Tidak sabara.n

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2. Pertanyaan Kuisisioner DASS-42 (Tabel Lanjutan ...)

No	Item/Gejala
15	Kelelahan.
16	Kehilangan minat pada banyak hal (misal makan, ambulasi, sosialisasi).
17	Merasa tidak layak.
18	Mudah tersinggung.
19	Berkeringat.
20	Ketakutan tanpa alasan yang jelas.
21	Merasa hidup tidak berharga.
22	Sulit untuk beristirahat.
23	Kesulitan dalam menelan.
24	Tidak dapat menikmati hal-hal yang dilakukan.
25	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik.
26	Merasa hilang harapan dan putus asa.
27	Mudah marah.
28	Mudah panik.
29	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu.
30	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak bisa dilakukan.
31	Sulit untuk antusias pada banyak hal.
32	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal-hal yang dilakukan.
33	Berada pada keadaan tegang.
34	Merasa tidak berharga.
35	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi untuk menyelesaikan hal yang sedang dilakukan.
36	Ketakutan.
37	Tidak ada harapan untuk masa depan.
38	Merasa hidup tidak berarti.
39	Mudah gelisah.
40	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri anda sendiri.
41	Gemetar.
42	Sulit untuk meningkatkan inisiatif melakukan sesuatu.

Kemudian, dari pertanyaan-pertanyaan pada Tabel 2.2 terdapat pembagian *item/gejala* terhadap gangguan kesehatan mental, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Pembagian *Item/Gejala* Terhadap Gangguan

Gangguan	Item/Gejala
Depresi	3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42
Kecemasan	2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41
Stress	1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

0 : Tidak ada atau tidak pernah.

1 : Sesuai yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang.

2 : Sering.

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami.

2.1 Metode SMARTER

Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Ranks (SMARTER) Metode yang diusulkan oleh Edwards dan Baron (1994) merupakan suatu Teknik pengambilan keputusan multikriteria (Annisah, Nadeak, Syahputra, dan Utomo, 2020). Teknik pengambilan multi-kriteria ini menggunakan prinsip bahwa setiap opsi memiliki berbagai kriteria yang dinilai, dan setiap kriteria memiliki nilai serta bobot yang mencerminkan tingkat kepentingannya dibandingkan dengan kriteria lainnya (Simarmata, Saleh, dan Akbar, 2019). Penghitungan matematis dilakukan pada setiap pilihan yang memiliki bobot-nilai dalam perhitungan ROC. ROC ini merujuk pada tingkat prioritas dari beberapa kriteria dalam menentukan skor atau hasil akhir. Pada Metode SMARTER, penentuan bobot menggunakan skala dari 0 hingga 1, yang menjadi perbedaan dengan Metode SMART yang lain. Secara umum rumus Metode SMARTER dapat dilihat pada persamaan Tabel 2.1.

$$U_n = \sum_{k=1}^k W_k U_n(X_{nk}) \quad (2.1)$$

Keterangan:

U_n = Nilai Akhir.

W_k = Bobot dari kriteria ke k.

$U_n (X_{nk})$ = Nilai *utility* kriteria ke k untuk alternatif ke n.

2.2 Rank Order Centroid (ROC)

Menurut Jeffreys dan Cockfield (2008) pembobotan ROC memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai dengan ranking yang dinilai berdasarkan tingkat prioritas. Basa pernyataan tersebut dibentuk dengan “Kriteria 1 lebih penting dari Kriteria 2, yang lebih penting dari Kriteria 3 dan seterusnya ke n”, ditulis $Cr_1 \geq Cr_2 \geq Cr_3 \geq \dots \geq Cr_n$. untuk menentukan bobotnya, diberikan aturan yang sama yaitu $W_1 \geq W_2 \geq W_3 \geq \dots \geq W_n$ dimana W_1 merupakan bobot untuk kriteria C1 (Saleh, 2017).

$$W_k = \frac{1}{k} \sum_{i=1}^k \frac{1}{i} \quad (2.2)$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum rumus pembobotan ROC untuk setiap kriteria dapat dirumuskan pada Persamaan 2.2 adalah rumus dari *Rank Order Centroid* (ROC).

Keterangan:

W = Nilai pembobotan kriteria.

K = Jumlah kriteria.

I = Nilai alternatif.

2. Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu hal dasar yang penting bagi kepribadian seseorang karena dapat mempengaruhi cara seseorang untuk memperhatikan dirinya sendiri, lingkungan, dan memahami sekitarnya (Ningrum, Khusniyati, dan Ni'mah, 2022). Kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi–fungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif. Kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang tidak mengalami tanda-tanda gangguan mental, seperti neurosis atau psikosis (Fakhriani, 2019).

Kesehatan mental mengacu pada kesejahteraan menyeluruh seseorang, mencakup aspek fisik dan mental. Hal ini melibatkan usaha untuk mengatasi stres, kesulitan dalam adaptasi, interaksi sosial, dan juga terkait dengan proses pengambilan keputusan (Fakhriani, 2019).

2.7 Sosial Media

Sosial media ialah sebuah platform daring yang dipakai untuk berinteraksi satu sama lain dan juga sebagai wadah digital untuk menyebarluaskan foto dan video yang dibuat oleh para pengguna (Phitaloka, Ramdhani, dan Aldama, 2023). Sosial media merupakan sebuah saran yang memungkinkan individu saling berinteraksi tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu, menjadi alat untuk bersosialisasi secara daring satu sama lain.

2.8 Pendeteksi

Menurut KBBI *online*, Deteksi merupakan suatu usaha menemukan dan menentukan keberadaan, anggapan, atau kenyataan. Deteksi adalah langkah pemeriksaan atau melakukan pengecekan terhadap suatu hal dengan menerapkan metode dan teknik khusus (Herlambang, Suwita, dan Tiara, 2021).

2.9 *Hypertext Preprocessor* (PHP)

Menurut Kustiyahningsih (2011:114) “PHP merupakan skrip bersifat *server-side* yang ditambahkan ke dalam HTML. Sedangkan menurut Andi (2007:5) PHP adalah salah satu Bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. Untuk membangun sebuah web yang bisa berubah secara dinamis dan diperbarui dengan mudah melalui *browser*, diperlukan perangkat lunak yang dapat memproses informasi dari komputer pengguna atau dari *server* komputer itu sendiri yaitu PHP (Mubarak, 2019).

2.10 *Hypertext Markup Language (HTML)*

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa pemrograman yang terstruktur yang dikembangkan untuk membuat halaman *website* yang dapat diakses atau ditampilkan dengan menggunakan web *browser*. HTML didirikan secara resmi lahir pada tahun 1989 oleh tim Berners Lee dan dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium (W3C)* (Berners, 1994).

2.11 *My Structure Query Language (MySQL)*

MySQL adalah Sebuah program *Database* yang menggunakan jenis data relational seperti MySQL menyimpan informasi dalam bentuk tabel-tabel yang terkait satu sama lain (Oracle, 1977).

2.12 *Website*

Website pertama kali diciptakan oleh Sir Timothy John Tim Berners Lee di akhir tahun 1980an. *Website* tersebut diciptakan pada *project World Wide Web* dan *website* ini diluncurkan pada 6 Agustus 1991 secara *online*. Web atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semua yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian yang dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*Hyperlink*) (Cern, 1953).

2.13 *Font-Awesome*

Font-Awesome adalah kumpulan alat *font* dan ikon yang dibuat menggunakan CSS. Dapat digunakan dengan sangat mudah, cukup dengan menandai HTML dan memberinya kelas dengan nama kelas yang sesuai dengan ikon yang diinginkan. *Font-Awesome* menyediakan ratusan ikon yang bisa kita gunakan dan berfungsi untuk menyediakan ikon bagi sebuah halaman web (Pratama, Arfiansyah, Hafizhan, dan Nurmuslimah, 2022).

2.14 *Start Bootstrap (SB) ADMIN-2*

SB Admin 2 adalah tema admin gratis dan *open source* yang menggunakan *Bootstrap 4*, ideal untuk membuat *dashboard* dan aplikasi web dengan cepat. Dengan gaya desain modern yang menampilkan bayangan halus dan tata letak berbasis kartu, tema ini dapat digambarkan sebagai material datar. Desainnya terinspirasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh prinsip-prinsip desain material serta sistem warna yang sederhana dan menarik.

2.15 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, dilakukan pengamatan pada penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan perbandingan dan permasalahan yang belum terselesaikan. Penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat Tabel 2.4.

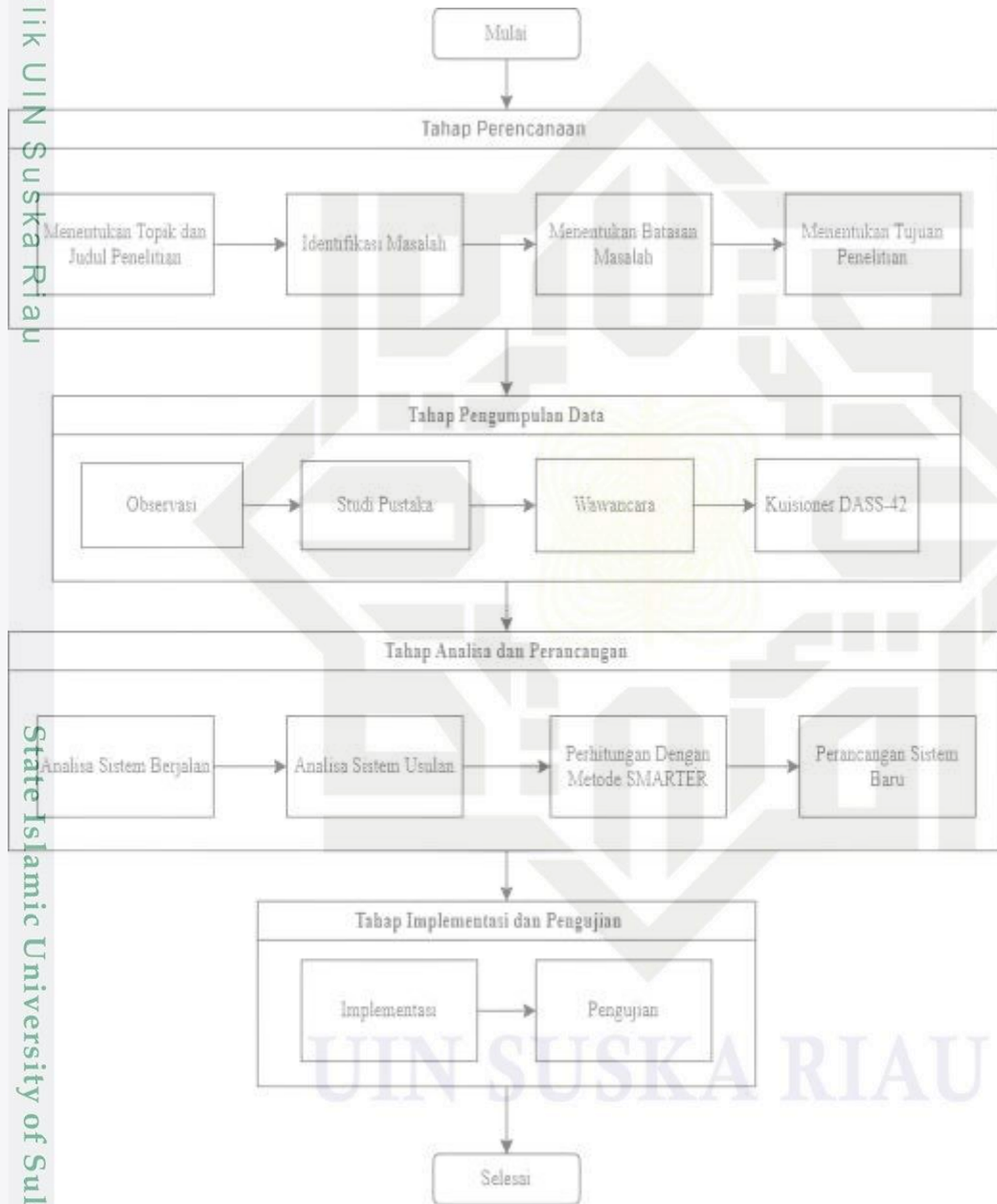
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil
Kusumadewi (2020)	Model Sistem Pendukung Kelompok untuk penilaian gangguan depresi, kecemasan dan stres berdasarkan DASS-42	Menunjukkan ketepatan hasil sebesar 71,43% (30 dari 42 tem/gejala). secara signifikan antara gangguan kecemasan dan stress sebesar 16,67% (7 dari 42), antara depresi dan kecemasan sebesar 9,52% (4 dari 42).
Widiarni dkk. (2022)	Diagnosis penyakit mental pada remaja menggunakan Metode <i>Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank</i> (SMARTER)	Mendapatkan hasil nilai preferensi berdasarkan pembobotan ROC nilai tertinggi 0,58 dan nilai terendah 0,29
Annisah dkk. (2020)	Penerapan Metode SMARTER pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan <i>merchandise display</i> terbaik (studi kasus: PT. Pasar swalayan maju bersama)	Dari beberapa kriteria yang digunakan untuk proses pemilihan menggunakan Metode SMARTER mendapatkan hasil alternatif dengan nama Fitri terpilih sebagai MD terbaik dengan nilai <i>utility</i> 0,76% atau 76%
Resay dkk. (2023)	Gambaran gejala gangguan kesehatan mental berdasarkan <i>DepressionAnxiety Stress Scales-42</i> (DASS-42) pada masyarakat usia produktif	Pada penelitian ini total sampling dengan sejumlah 50 orang. Berdasarkan penelitian menggunakan DASS-42 didapatkan 81,84%, orang yang mengalami gangguan kesehatan mental dengan tingkat keparahan yang dilihat berdasarkan data demografi berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, serta status perkawinan.
Alizqi dkk. (2022)	Skrining kesehatan mental menggunakan skala depresi, kecemasan, dan stress (DASS-42)	Pada penelitian ini total sampling yaitu dengan jumlah sebanyak 324 sampel mengisi website dengan desain <i>cross-sectional</i> . Hasil yang didapatkan adalah stress deteksi prevalensi tertinggi 66%, depresi 60,2%, dan kecemasan 47,5%.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian Tugas Akhir. Adapun tahapan metodologi pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan tahap yang harus direncanakan pada saat akan melakukan penelitian, adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.1.1 Menentukan Topik dan Judul

Langkah pertama peneliti menentukan topik yaitu kesehatan mental. Kemudian peneliti berdiskusi dengan Dosen Pembimbing untuk menentukan judul yang cocok sesuai dengan topik yang telah peneliti tentukan.

3.1.2 Mengidentifikasi Masalah

Langkah ini dilakukan pengidentifikasian permasalahan yang ada dan mendeskripsikan permasalahan untuk mempermudah dalam mencari solusi yang cocok untuk penyelesaian masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah sistem untuk deteksi kesehatan mental siswa pengguna sosial media dengan DASS-42.

3.1.3 Menentukan Batasan Masalah

Langkah ini dilakukan menentukan batasan masalah secara tegas dan rinci, peneliti dapat menjaga agar penelitian tetap fokus dan hasil yang diperoleh relevan serta dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Batasan masalah juga membantu menghindari generalisasi berlebihan dan memudahkan interpretasi hasil dengan memperhatikan keterbatasan yang ada dalam penelitian tersebut.

3.1.4 Menentukan Tujuan Penelitian

Langkah ini dilakukan untuk memperjelas maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan DASS-42 untuk mendeteksi gangguan kesehatan mental pada siswa SMAN 1 Kampar.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian Tugas Akhir. Adapun tahapannya yaitu dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuisioner DASS-42.

3.2.1 Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada siswa SMAN 1 Kampar terkait masalah kesehatan mental pengguna sosial media yang berlebihan

dapat dilihat pada Lampiran B bukti peneliti dan penelitian secara langsung kepada siswa SMAN 1 Kampar terkait masalah kesehatan mental siswa pengguna sosial media yang berlebihan. Peneliti juga melakukan observasi pada Rumah Sakit Jiwa terhadap Dokter Spesialis Kejiwaan sebagai Ahli Pakar.

3.2.2 Wawancara

Pada tahap wawancara ini, dilakukan wawancara secara langsung dengan sumber informasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam menyelesaikan masalah. Wawancara yang dilakukan dengan guru BK SMAN 1 Kampar. Peneliti juga melakukan wawancara pada ahli pakar kesehatan kejiwaan. Dapat dilihat pada Lampiran A dan pada Lampiran C.

3.2.3 Studi Pustaka

Tahap pustaka ini dilakukan untuk mencari rujukan atau referensi tambahan dari sumber-sumber literatur yang relevan mengenai topik penelitian ini. Studi pustaka yang dilakukan dengan meninjau penelitian sebelumnya, seperti *e-book*, Jurnal Nasional dan Internasional terkait tentang gangguan kejiwaan, menggunakan DASS-42, Sistem Pendukung Keputusan, dan menggunakan Metode SMARTER.

3.2.4 Kuisioner *Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)*

tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data siswa dengan menyebarkan kuisioner DASS-42 yang berikan pertanyaan-pertanyaan tentang kesehatan mental untuk siswa. Penyebaran kuisioner ini bertujuan untuk sebagai data yang akan diolah dalam penelitian ini.

3.3 Analisa dan Perancangan

Setelah tahap pengumpulan data yang telah peneliti dapatkan, selanjutnya tahap analisa sistem dan perancangan sistem yang dilakukan. Pada tahap analisa dan perancangan yaitu analisa sistem berjalan, analisa sistem usulan, dan perhitungan SMARTER.

3.3.1 Analisa Sistem Berjalan

Pada tahap ini dilakukan menganalisa prosedur proses berjalannya sistem dan masalah yang ditimbulkan. Proses mengetahui siswa dengan gangguan kesehatan mental dan permasalahan pribadi yang terjadi dengan konsultasi kepada guru BK di sekolah tersebut.

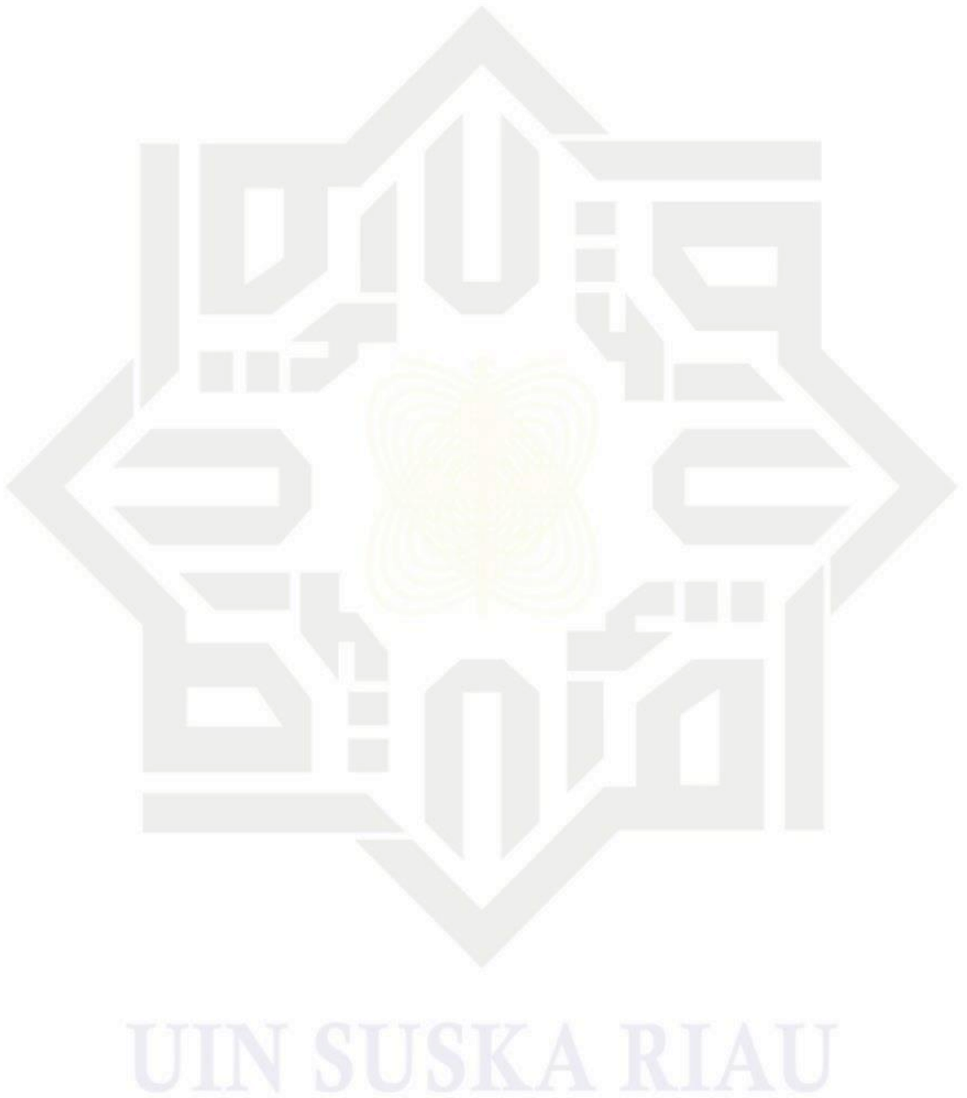
3.3.2 Analisa Sistem Usulan

Analisa sistem yang diusulkan dilakukan dengan metode *Rapid Application Development*. Selanjutnya, menganalisa sistem baru yaitu merancang Sistem Pen-

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Tahap terakhir yaitu tahap dokumentasi seluruh dari kegiatan melakukan Tugas Akhir ini, yang diawali dari proses perencanaan, pengumpulan data, Analisa dan perancangan, implementasi dan pengujian sistem. Hasil dari Tahap Dokumentasi ini adalah Laporan Tugas Akhir.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dalam menggunakan kuisioner DASS-42 dapat membantu dalam menentukan skala dari Tingkat kesehatan mental pada siswa. Metode SMARTER adalah pendekatan yang bisa diterapkan untuk memeringkatkan data alternatif, dimana hasil peringkatnya ditentukan oleh preferensi nilai yang diberikan. Preferensi nilainya menghasilkan nilai tertinggi yaitu 0,37 dan nilai terendahnya 0,11 berdasarkan dari nilai perhitungan pembobotan ROC. Penelitian ini juga dilakukan perhitungan nilai sensitifitas yang berguna untuk dapat membandingkan dengan metode lainnya. Nilai sensitifitas yang dihasilkan yaitu pada nilai pertama 0,0052, pada nilai kedua 0,198, dan nilai yang ketiga 0,218.

6.2 Saran

Dari penelitian yg dilakukan yaitu Sistem Pendukung Keputusan deteksi kesehatan mental pengguna sosial media pada siswa ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi sistem maupun dalam segi laporan. Oleh karena itu, peneliti berharap apabila ada penelitian selanjutnya dapat melakukan dengan data yang lebih banyak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alie, M. H., Ansar, R., Sirajuddin, H. K., dkk. (2021). Sistem pakar pendeteksi penyakit pada tanaman padi menggunakan metode (forward chaining) berbasis web di desa subaim kecamatan wasile. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 6(1), 13–24.
- Anisah, A., Nadeak, B., Syahputra, R., dan Utomo, D. P. (2020). Penerapan metode smarter pada sistem pendukung keputusan pemilihan merchandis-e display terbaik (studi kasus: Pt. pasar swalayan maju bersama). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 4(1).
- Basha, E., dan Kaya, M. (2016). Depression, anxiety and stress scale (dass): The study of validity and reliability. *Universal Journal of Educational Research*, 4(12), 2701–2705.
- Berners, T. L. (1994). *A history of html*. (<https://www.w3.org/People/Raggett/book4/ch02.html>)
- Cern, H. (1953). *A short history of the web*. (<https://home.cern/science/computing/birth-web/short-history-web>)
- Chamid, A. A., dan Murti, A. C. (2017). Kombinasi metode ahp dan topsis pada sistem pendukung keputusan. *Prosiding SNATIF*, 115–119.
- Efraim Turban, D. D., Ramesh Sharda. (2011). *Decision support and business intelligence system*. Pearson Education India; Edisi ke-9 (2013).
- Fakhriani, D. F. (2019). *Kesehatan mental*. Early Childhood Education Journal.
- Florensa, F., Hidayah, N., Sari, L., Yousrihatin, F., dan Litaqia, W. (2023). Gambaran kesehatan mental emosional remaja. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 112–117.
- Herlambang, H., Suwita, J., dan Tiara, B. (2021). Analisa dan perancangan sistem pendeteksi plagiarisme skripsi pada stmik insan pembangunan menggunakan metode cosine similarity. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 9(1).
- Hermawan, L., dan Felicia, A. (2017). Sistem pendukung keputusan pemilihan busana sesuai dengan karakter seseorang. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 1(1), 33–42.
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., dan Nurbayani, S. (2015). Peran media sosial terhadap gaya hidup siswa. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 5(1).
- Kasumadewi, H., Sri; Wahyuningsih. (2020). Model sistem pendukung keputusan kelompok untuk penilaian gangguan depresi, kecemasan, dan stress berdasarkan dass-42. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTI-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IK), 7(2).

- Liesay, L., Mainase, J., dan Yakobus, S. (2023). Gambaran gejala gangguan kesehatan mental berdasarkan dass-42 (depression anxiety stress scales-42) pada masyarakat usia produktif desa hutumuri. *Molucca Medica*, 16(1), 51–60.
- Menuti, R. B., dan Christner, R. W. (2009). 13 school-based mental health. *Handbook of Education, Training, and Supervision of School Psychologists in School and Community, Volume I: Foundations of Professional Practice*, 235.
- Mubarak, A. (2019). Rancang bangun aplikasi web sekolah menggunakan uml (unified modeling language) dan bahasa pemrograman php (php hypertext preprocessor) berorientasi objek. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 2(1), 19–25.
- Munawar, Z. (2019). Perancangan interface aplikasi pencatatan persediaan barang di kios buku palasari bandung dengan metode user centered design menggunakan balsamiq mockups. *COMPUTING— Jurnal Informatika*, 6(2), 10–20.
- Ningrum, M. S., Khusniyati, A., dan Ni'mah, M. I. (2022). Meningkatkan kepedulian terhadap gangguan kesehatan mental pada remaja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1174–1178.
- Nugraha, F., Surarso, B., dan Noranita, B. (2012). Sistem pendukung keputusan evaluasi pemilihan pemenang pengadaan aset dengan metode simple additive weighting (saw). *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 2(2), 67–72.
- Nugrainsi, Y. F., Saedudin, R. R., dan Andreswari, R. (2021). Implementasi data mining dalam kasus mental health pada sosial media twitter menggunakan metode naive bayes. *eProceedings of Engineering*, 8(5).
- Oracle. (1977). *Mysql topics*. (<https://www.oracle.com/mysql/what-is-mysql/>)
- Pitaloka, A. H., Ramdhani, A. P., dan Aldama, V. Z. (2023). Artikel indikasi gangguan kesehatan mental akibat kecanduan penggunaan media sosial. Dalam *Prosiding seminar nasional ilmu ilmu sosial (sniis)* (Vol. 2, hal. 1318–1327).
- Pratama, P. N., Arfiansyah, N. F., Hafizhan, D. B., dan Nurmuslimah, S. (2022). Sistem informasi penyimpanan stok barang berbasis web toko mebel mitra perdana. Dalam *Prosiding seminar implementasi teknologi informasi dan komunikasi* (Vol. 1, hal. 350–357).
- Reh, A. (2017). Penerapan metode simple multi attribute rating technique exploiting rank dalam sistem pendukung keputusan rekrutmen asisten laboratorium komputer. *Masyarakat Telematika dan Informasi*, 8(1), 1–10.
- Sameer, A. S., Khan, M. A., Nissar, S., dan Banday, M. Z. (2020). Assessment of mental health and various coping strategies among general population living

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

under imposed covid-lockdown across world: a cross-sectional study. *Ethics, Medicine and Public Health*, 15, 100571.

Satria, M. N. D. (2023). Sistem pendukung keputusan penerimaan staff administrasi menggunakan metode vikor. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information*, 1(1), 39–49.

Simarmata, M., Saleh, A., dan Akbar, M. B. (2019). Penerapan metode smarter dalam sistem pendukung keputusan menentukan kualitas getah karet (studi kasus: Ptpn iii medan). *Masy. Telemat. Dan Inf. J. Penelit. Teknol. Inf. dan Komun*, 10(1), 13.

Widiarni, A., Sarah, S., Astri, R. A., dan Mustakim, M. (2022). Diagnosis penyakit mental pada remaja menggunakan metode simple multi attribute rating technique exploiting rank (smarter): Diagnosis of mental illness in adolescents using the simple multi attribute rating technique exploiting rank (smarter) method. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 2(2), 100–108.

LAMPIRAN A

WAWANCARA

Narasumber : Dr. Dona Farila Agus, SP. KJ

Studi kasus : Rumah Sakit Jiwa Tampan, Pekanbaru

Jabatan : Dokter Spesialis Kejiwaan

Hasil wawancara dengan ahli pakar Dokter spesialis kejiwaan di RSJ Tampan Pekanbaru, sebagai berikut:

1. **Menurut ibu apakah skala kesehatan mental pada siswa terutama siswa SMA dapat di ukur dengan secara segi penglihatan?**

Jawaban: Tidak, untuk melihat siswa tersebut mengalami gangguan kejiwaan tidak dapat dilihat dari segi fisik saja.

2. **Menurut ibu dalam kondisi bagaimana siswa mengalami gangguan kesehatan mental?**

Jawaban: Menurunnya tingkat semangat belajar pada siswa, sering menutupi diri menjaga jarak bersosialisasi dengan lingkungan, terlalu banyak melamun, lebih mementingkan waktu untuk sendiri, dll.

3. **Menurut ibu mengapa remaja sangat banyak mengalami gangguan kejiwaan?**

Jawaban: Adanya pengaruh negatif pada sosial media, tekanan dari lingkungan sekitar adanya perbedaan atau diskriminasi gender, perbandingan penampilan serta akademis dll.

4. **Menurut ibu apakah ada perubahan positif atau negatif pada diri seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan? terutama karna penggunaan sosial media**

Jawaban: Jikalau pada segi positif mengalami gangguan kejiwaan tidak ada. Akan tetapi, akibat dari penggunaan sosial media untuk segi positifnya siswa dapat berkomunikasi dengan teman dengan jarak jauh, membantu siswa dalam penambahan wawasan dan menambah ruang lingkup komunikasi, dan untuk segi negatif nya akibat dari penggunaan sosial media dapat membuat siswa lebih kecanduan dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan sosial media.

5. **Apakah sosial media sangat mempengaruhi kesehatan mental siswa dan siswi pada tingkat SMA? jika iya mengapa pada jenis konten seperti *bullying, games online, judi online, pornografi, dan live shopping* sangat mempengaruhi hal tersebut bu?**

Jawaban: Iya, karena siswa dan siswi tersebut mencontoh perlakuan hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif tanpa mencerna dengan baik apakah bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak.

6. Apakah ada pasien ibu remaja siswa tingkat SMA yang mengalami gangguan kejiwaan dikarenakan kecanduan sosial media?

Jawaban: ada, ia mengalami masalah kejiwaan sampai dengan ada yang sakit berat.

7. Apakah ada pasien ibu yang bekonultasi tentang diri dia merasakan aneh dan merasakan hal negatif yang kecanduan sosial media? jika ada bagaimana cara menanganinya bu?

Jawaban: Ada, yaitu dengan cara psikoterapi. Psikoterapi adalah metode terapi yang dilakukan untuk menangani masalah kejiwaan yang bertujuan untuk membimbing pasien meningkatkan kualitas hidupnya serta membentuk perilaku positif dalam menghadapi masalah. Psikoterapi ini bersifat rahasia dimana hanya ada pasien dan psikiater didalam suatu ruangan untuk keberlangsungan terapi yang dimulai dengan diskusi tentang emosi, pikiran, atau latar belakang kehidupan yang membuat pasien mengalami gangguan mental.

8. Menurut ibu apakah berpengaruh fatal jika mengabaikan terganggunya kesehatan mental walapun masih pada tingkat skala kesehatan mental yang rendah?

Jawaban: Iya, karena dapat ke tahap yang sangat berat.

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : dr. Dona Farika Agur, Spkes
Jabatan : Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa
Studi Kasus : Rumah Sakit Jiwa Tampan
Alamat : Jl. HR. Soebrantas No. KM 12.5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Annisa Dahlia
NIM : 12050323694
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Telah melakukan wawancara terkait Tugas Akhir dengan judul "Sistem Deteksi Kesehatan Mental Pengguna Sosial Media Menggunakan Metode SMARTER Pada Siswa SMA"

Pekanbaru, 7/6 2024

dr. Dona Farika Agur

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Gambar A.1. Surat Waancara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B


SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN

Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 83239



Pekanbaru, 10 Juni 2024

Nomor : 800.1.4.1/RSJT/1.1/VI/2024/75/2
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yth, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru.


Dengan Hormat,
Memenuhi maksud surat saudara Nomor : B-3239/F.V/PP.00.9/04/2024 Tanggal 25 April 2024, Hal Mohon Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi atas nama:

Nama : Annisa Dahlia
NIM : 12050323694
Program Studi : Stara Satu (S1) – Sistem Informasi
Semester : VIII (delapan)
Judul Penelitian : Sistem Deteksi Kesehatan Mental Pengguna Sosial Media dengan Menggunakan DASS-42 Pada Siswa SMAN 1 Kampar.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut benar sudah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampar Provinsi Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur Rumah Sakit Jiwa Tampar Provinsi Riau
Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik
dari Diklit,


Anef Rakhman, SE MM Ak
Penata Tk I
NIP. 19780821 200903 1 002

UIN SUSKA RIAU

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip

Gambar B.1. Surat Penelitian RSJ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR



Akreditasi : A

Jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang, KM 50, Airtiris Telp. (0762) 21133 Kode Pos. 28461
e-mail : sman1kampar@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 423.1/SMA.01.KPR/2023/ 325

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar di Airtiris Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau, Berdasarkan Surat dari FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Nomor: B-10963/F.V/PP.00.9/12/2023 TANGGAL 06 Desember 2023 dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: ANNISA DAHLIA
N I M	: 12050323694
Universitas	: Universitas Islam Riau
Program Studi	: S.1 Sistem Informasi
Fakultas	: Fakultas Sains dan Teknologi
Alamat	: Airtiris

Dengan ini memberikan Izin Riset Di SMA Negeri 1 Kampar.

Dengan Judul : ***"SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL PENGGUNA SOSIAL MEDIA DENGAN MENGGUNAKAN DASS-42 PADA SISWA SMA NEGERI 1 KAMPAR"***

Demikian surat keterangan Izin Riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Airtiris, 13 Desember 2023

SMA Negeri 1 Kampar



UIN SUSKA RIAU

Kepada Saudara Yth :

1. Bapak/Ibu Wakasek Kurikulum di – SMA Negeri 1 Kampar.
2. Arsip di - SMA Negeri 1 kampar
3. Ybs.....

Gambar B.2. Surat Penelitian SMA

LAMPIRAN C DOKUMENTASI



Gambar C.1. Instansi Wawancara



Gambar C.2. Izin Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar C.3. Doumentasi Ahli Pakar

LAMPIRAN D HASIL Uji UAT

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

SISTEM DETEKSI KESEHATAN MENTAL PENGGUNA SOSIAL MEDIA MENGUNAKAN METODE SMARTER PADA SISWA SMAN 1 KAMPAR

Berikut form pengujian *User Acceptance Test* (UAT) pada sistem deteksi kesehatan mental pengguna sosial media pada siswa SMA, dapat dilihat sebagai berikut:

Nama : Indah Lestari, S.pd
 Kelas : -
 Status : Guru

No	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Sistem deteksi mudah digunakan				SS
2	Tampilan sistem deteksi menarik				SS
3	Sistem dapat memberikan informasi yang mudah dipahami				SS
4	Pengaksesan dari halaman satu ke halaman lain mudah dilakukan				SS
5	Hasil dari sistem dapat memuaskan pengguna				SS
6	Sistem deteksi sangat bermanfaat dalam mendeteksi kesehatan mental siswa				SS
7	Fiter di dalam sistem dapat di akses dengan baik				SS
8	Sistem dapat membantu dalam mendeteksi skala kesehatan mental				SS

Keterangan:

- TS = Tidak setuju
- KS = Kurang setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat setuju

Kampar, 13 Juni 2024
 Responden,

UIN SUSKA RIAU

Indah Lestari, S.pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar D.1. Pengujian UAT

LAMPIRAN E

PENGUMPULAN DATA

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Umur	Waktu	Jenis	Depresi	Kecemasan	Stress
1	Al Furqan	Laki-laki	12	17	Lebih 3 jam	Games online	17	21	24
2	Nadila Mawaddah	Perempuan	11	16	Lebih 6 jam	Bullying	18	27	30
3	Amelia Zul Ernita	Perempuan	11	17	Lebih 6 jam	Bullying	20	25	28
4	Fitria Ningsih	Perempuan	11	17	Lebih 3 jam	Portografi	23	20	29
5	Fyonyta Azzahro	Perempuan	11	16	Lebih 5 jam	Live Shopping	10	14	16
6	Ibnaty Salsabila Lirobbiha	Perempuan	11	16	Lebih 6 jam	Live shopping	22	23	26
7	Haipah Najwa	Perempuan	11	17	Lebih 6 jam	Bullying	11	13	15
8	Juwita Wulandari	Perempuan	11	16	Lebih 6 jam	Games online	30	17	25
9	Fitri Muhammad	Perempuan	12	17	Lebih 5 jam	Games online	12	15	18
10	Nia Anggraini	Perempuan	11	16	Lebih 6 jam	Games online	10	19	18
11	Adelia Afri Zahra	Perempuan	12	17	Lebih 5 jam	Live shopping	15	18	16
12	Neha Sahana Daryanti	Perempuan	12	17	Lebih 5 jam	Live shopping	27	28	31
13	Rahmat Fadillah	Laki-laki	12	17	Lebih 6 jam	Bullying	15	19	23
14	Saskiya Putri	Perempuan	12	17	Lebih 6 jam	Portografi	13	15	17
15	Shakilah Divia Melza	Perempuan	12	18	Lebih 5 jam	Games online	22	18	19
16	Olivia Afrianti	Perempuan	12	18	Lebih 5 jam	Judi online	28	29	32
17	Shintia	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Live shopping	8	12	15
18	Naita Salsabila	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Live shopping	9	13	15
19	Miska Ulija Rahmadani	Perempuan	10	16	Lebih 5 jam	Games online	2	9	4
20	Nazwa Nadifa Rahma	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Live shopping	20	21	20
21	Zahra Marda Tilah	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Live shopping	22	21	21
22	Nur Amelia	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Live shopping	31	18	28
23	Ela Marsenda	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Live shopping	16	17	17
24	Hendri Yusrizal	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Games online	10	12	17
25	Aidila Fitri Sari	Perempuan	10	16	Lebih 6 jam	Live shopping	16	15	15

Gambar E.1. Hasil Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Fires Faisal	Laki-laki	10	16	Lebih 1 jam	Games online	3	8	11
27	Safira	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Games online	20	16	16
28	Meilani Yusella	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Games online	6	16	12
29	Harlyanti Putri	Perempuan	10	16	Lebih 3 jam	Games online	12	20	19
30	Navara Dzakra	Perempuan	10	16	Lebih 5 jam	Live shopping	12	20	19
31	M. Rangga Adriansyah	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Live shopping	9	12	29
32	Faizil Abdillah	Laki-laki	10	15	Lebih 3 jam	Games online	4	9	3
33	Muhammad Rivaldi	Laki-laki	10	15	Lebih 3 jam	Pornografi	11	13	11
34	Amelia Gustina	Perempuan	10	17	Lebih 5 jam	Live shopping	28	27	31
35	Dea Annisa Fitri	Perempuan	10	15	Lebih 1 jam	Bullying	24	19	28
36	Cindy Ashifa	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Games online	19	25	20
37	Ratu Alia Putri	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Games online	12	11	14
38	Muhammad Azka Ali	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Judi online	10	14	15
39	Suci Dwi Ananda	Perempuan	12	18	Lebih 5 jam	Live shopping	19	18	20
40	Naila Wensi	Perempuan	10	15	Lebih 3 jam	Bullying	24	23	29
41	Nabil Al Fadhillah	Laki-laki	10	15	Lebih 1 jam	Games online	2	11	13
42	Muhammad Rizqi Fadhli	Laki-laki	10	15	Lebih 6 jam	Games online	3	7	6
43	Hannasyakyla	Perempuan	10	16	Lebih 5 jam	Live shopping	19	25	27
44	Keyisia Adelia	Perempuan	10	15	Lebih 5 jam	Bullying	15	17	14
45	Yogi Saputra Marsel	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Games online	2	13	12
46	Rifki Muljadi	Laki-laki	10	15	Lebih 1 jam	Games online	0	1	0
47	M Fendi Yustri Asrianto	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Games online	8	12	16
48	Syahul Hidayat Al Fatra	Laki-laki	10	16	Lebih 5 jam	Games online	3	5	7
49	Rionaldy Firdaus	Laki-laki	10	16	Lebih 3 jam	Games online	10	13	10
50	Abdillah Faith	Laki-laki	10	16	Lebih 6 jam	Games online	4	4	8
51	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Laki-laki	10	15	Lebih 1 jam	Games online	0	8	0

Gambar E.2. Hasil Pengumpulan (Data Lanjutan...)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama peneliti Annisa Dahlia, lahir di Kelurahan Airtiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau pada tanggal 12 Mei 2001. Peneliti merupakan anak kelima dari 6 bersaudara, 3 kakak laki-laki, 1 kakak perempuan, dan 1 adik laki-laki. Ibu peneliti bernama Ermida sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ayah peneliti Azmi Ali yang meninggal pada 15 tahun yang lalu. Jenjang pendidikan peneliti dimulai dari TK Melati Airtiri pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan pada pendidikan di SDN 001 Airtiris pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kampar pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar dan lulus pada tahun 2019, pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Selama perkuliahan peneliti pernah menjadi panitia pada acara Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) Sistem Informasi tahun 2022 sebagai Divisi Komsumsi. Peneliti juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Geringging Jaya, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai sekretaris. Peneliti menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Sistem Deteksi Kesehatan Mental Pengguna Sosial Media Menggunakan Metode SMARTER Pada Siswa SMAN 1 Kampar".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.